

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan model hubungan antar variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran tipe korelasional untuk menguji hubungan dua variabel. Menurut Umar dalam Sugandi dkk (2015, 38), metode penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk mengetahui tingkat korelasi antara berbagai variabel dalam populasi guna mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. terjamin Sedangkan menurut Usman dalam Sugandi, dkk (2015:39), tujuan penelitian korelasional adalah untuk melihat derajat variasi suatu faktor dalam kaitannya dengan satu/banyak hal menurut titik hubungannya. Sugiyono (2014, 42) mengartikan proyek penelitian sebagai suatu cara berpikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, dan dikatakan berfungsi untuk mencerminkan dan mengusulkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan diselesaikan melalui penelitian teoritis dengan mulai dari hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis hingga metode analisis statistik yang akan digunakan.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) sebagai variabel X dan variabel dependen (terikat) sebagai variabel Y.

a. Variabel independen atau variabel bebas ialah prediksi penyebab dari beberapa perubahan variabel terikat biasanya dilambangkan dengan simbol X. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang membentuk variabel independen yaitu partisipasi.

b. Variabel dependen atau variabel terikat ialah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dilambangkan dengan simbol Y. Menurut Darmawan (2013, 109) variabel

independen disebut juga variabel output atau konsekuen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu keberdayaan.

3.3 Desain Penelitian

Perancangan penelitian kuantitatif melibatkan penentuan subjek dari siapa informasi atau data akan diperoleh, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan prosedur yang harus diikuti untuk mengumpulkan data. Jenis desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain korelasional atau korelasional, yaitu penelitian yang berupaya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode korelasi ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui hubungan antara variasi pada satu variabel dengan variasi pada variabel lainnya. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Karena data survei bersifat numerik, maka dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan ini menggunakan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel: Partisipasi anggota (X) dan Keberdayaan Pekka (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah penjumlahan data yang memuat hal-hal atau subyek yang mempunyai sifat dan sifat tertentu yang peneliti pelajari dan ambil kesimpulannya (Sugiyono, Statistika Penelitian 2014). Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok PEKKA yang mengikuti program pelatihan kepemimpinan perempuan, sebanyak 118 anggota yang mengikuti ketiga batch tersebut.

b. Sampel Penelitian

Sampel yang diambil dari suatu populasi harus ditentukan untuk menghindari kesalahan yang mungkin timbul akibat teknik pengambilan sampel yang berlebihan. Oleh karena itu, ada tiga kriteria yang perlu diperhatikan dalam pengambilan sampel: Ukuran sampel harus besar, kelompok yang representatif dan mengikuti metode pengambilan sampel. Besarnya sampel berbeda-beda tergantung pada tingkat presisi atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Dalam ilmu-ilmu sosial, margin kesalahan

kritis, atau margin of error, didefinisikan sebagai 5% untuk menghindari dampak negatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Slovin untuk menghitung besaran indeks mengikuti metode Slovin Arikunto (2006):

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = populasi

E = margin error

perhitungan jumlah sampel nya :

$$\frac{\text{subpopulasi}}{\text{populasi}} \times \text{sampel keseluruhan}$$

$$\text{Angkatan 1 : } \frac{59}{118} \times 92 = 46 \text{ anggota}$$

$$\text{Angkatan 2 : } \frac{37}{118} \times 92 = 28,8 \approx 29 \text{ anggota}$$

$$\text{Angkatan 3 : } \frac{22}{118} \times 92 = 17,1 \approx 17 \text{ anggota}$$

Oleh karena itu, dengan populasi 118 anggota, ukuran sampel adalah 91,11, yang kami bulatkan menjadi 92 anggota menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan yang diperlukan sebesar 5%. Selain itu, meskipun seluruh anggota program pelatihan kepemimpinan adalah perempuan dan memiliki kesamaan karakteristik (homogenitas), namun kelompok dalam penelitian ini dapat dikatakan homogen atau heterogen. Namun, populasinya diklasifikasikan. Yakni siswa tahun pertama, kedua dan ketiga. Oleh karena itu, model disusun ulang. Oleh karena itu, setiap sampel pada setiap generasi harus sama dengan populasi menurut Sugiyono (2014). Oleh karena itu, random sequence sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Penelitian menunjukkan bahwa jumlah keanggotaan serupa di seluruh subkelompok. Selain itu, diketahui wisudawan tingkat pertama sebanyak 59 orang, lulusan tingkat kedua sebanyak 37 orang, dan lulusan tingkat ketiga sebanyak 22 orang. Penjelasan perhitungan ukuran sampel berikut ini.

Maka dari hasil diatas terlihat sampel 1 sebanyak 46 orang, sampel 2 sebanyak 29 orang, dan sampel 3 sebanyak 17 orang. Total ada 92 orang yang mengikuti program pelatihan kepemimpinan perempuan PEKKA Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen yang dipilih. Tujuan pengumpulan data primer adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan:

a. Kuesioner

Peneliti memilih atau membuat beberapa pertanyaan pengukuran yang sesuai untuk memperoleh tanggapan, keyakinan dan sikap responden, yaitu perempuan PEKKA. Dalam hal pertanyaan atau kuesioner, data yang diperoleh berupa nilai poin, yang dapat ditentukan dengan skala pengukuran menggunakan versi skala Likert dan empat jenis respons untuk menentukan skor pilihan jawaban pertanyaan. Diantaranya: Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor untuk setiap opsi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari perantara. Menurut Suryabrata (1987), data sekunder disebut data teks terstruktur. Data sekunder diperoleh dengan cara penelusuran literatur dan dokumen pendukung, diantaranya:

a. Studi Kepustakaan

Penelitian sastra merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti buku-buku, referensi, dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini pengetahuan teoritis dan informasi relevan lainnya akan diberikan melalui buku, karya, majalah, dll. pada tingkat inklusi, tingkat pemberdayaan, program perempuan ibu rumah tangga dan pemberdayaan perempuan kepala rumah tangga.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode memperoleh informasi perusahaan dengan mencari dokumen dari sumber data yang besar dalam analisis teoritis atau penelitian sejarah. Menurut Suharsaputra (2014), teks biasanya ditulis dan dipajang pada koleksi teks atau perpustakaan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dirancang oleh peneliti. Instrumen survei merupakan alat pengumpulan data untuk mengukur kondisi lingkungan dan sosial yang diamat Sugiyono (2016). Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat partisipasi program pelatihan kepemimpinan perempuan dengan pemberdayaan perempuan di Kelompok PEKKA Kota Tasikmalaya, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh hasil yang akurat, dan daftar alat penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item	Total
	Keterlibatan dalam Perencanaan	1,2,3,4,5	5
	Keterlibatan dalam pelaksanaan	6,7,8,9,10,11,12,13	8

Partisipasi Anggota (X)	Keterlibatan dalam menikmati hasil atau penerimaan dan pemanfaatan hasil	14,15,16,17,18,19	6
	Keterlibatan dalam pengawasan dan penilaian hasil	20,21,22,23,24,25	6
Keberdayaan Perempuan (Y)	Kemampuan berubah	1,2,3,4	4
	Kemampuan memperoleh akses	5,6,7,8,9, 10,11	7
	Kemampuan menghadapi hambatan	12,13,14,15,16,17	6
	Kemampuan berkelompok dan solidaritas	18,19,20,21,22,23, 24,25	8

Riyanto dan Hatmawan (2020, 24) merujuk pada pandangan Sugiyono bahwa skala Likert merupakan model skala yang digunakan peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, gagasan dan faktor lainnya. Skala likert pertanyaan dan skala bertingkat digunakan dalam penelitian ini. Kemudian data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan oleh peneliti. Melalui hal ini, selanjutnya dapat memastikan apakah ada hubungan antara partisipasi anggota dalam program pelatihan kepemimpinan perempuan dan pemberdayaan perempuan.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Jenis analisis yang digunakan dalam uji validitas adalah uji korelasi antar skor setiap item pada setiap responden. Untuk studi kelayakan ini, statistik dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics. Rumusan uji kelayakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan hubungan *product moment* (Riduwan 2013):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

n= Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum Y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum XY$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel Partisipasi Anggota (X)				Variabel Keberdayaan Perempuan (Y)			
Indikator	rhitung	Rtabel (28)	Keterangan	Indikator	rhitung	rtabel	Keterangan
X1	0,596		Valid	Y1	0,723		Valid
X2	0,656		Valid	Y2	0,722		Valid
X3	0,649		Valid	Y3	0,926		Tidak Valid
X4	0,648		Valid	Y4	0,322		Tidak Valid
X5	0,649		Valid	Y5	0,896		Valid
X6	0,799		Valid	Y6	0,855		Valid

X7	0,597	0,361	Valid	Y7	0,761	0,361	Valid
X8	0,539		Valid	Y8	0,669		Valid
X9	0,151		Tidak Valid	Y9	0,638		Valid
X10	0,732		Valid	Y10	0,857		Valid
X11	0,509		Valid	Y11	0,601		Valid
X12	0,587		Valid	Y12	0,807		Valid
X13	0,896		Valid	Y13	0,807		Valid
X14	0,630		Valid	Y14	0,855		Valid
X15	0,571		Valid	Y15	0,977		Valid
X16	0,307		Tidak Valid	Y16	0,878		Valid
X17	0,620		Valid	Y17	0,768		Valid
X18	0,256		Tidak Valid	Y18	0,851		Valid
X19	0,542		Valid	Y19	0,854		Valid
X20	0,931		Valid	Y20	0,792		Valid
X21	0,849	0,361	Valid	Y21	0,349	0,361	Tidak Valid
X22	0,738		Valid	Y22	0,977		Valid
X23	0,550		Valid	Y23	0,977		Valid
X24	0,608		Valid	Y24	0,977		Valid
X25	0,661		Valid	Y25	0,932		Valid

Dengan demikian, hampir semua butir soal dalam kuesioner penelitian untuk mengetahui partisipasi anggota program dengan keberdayaan perempuan di Kelompok PEKKA Kota Tasikmalaya dianggap valid dan memenuhi syarat validitas yaitu nilai rhitung lebih besar dibandingkan nilai rtabel yang sebesar 0.361, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji validitas semua variable.

3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Mahsyuri dan Zainuddin (2011, 162), konsistensi dan keakuratan penelitian tergantung pada alat yang dikumpulkan melalui indikator yang dipilih. Untuk memverifikasi kebenaran tersebut, para peneliti dengan bantuan program IBM SPSS Statistics menggunakan model alpha Cronbach untuk mendapatkan konsistensi pertanyaan yang diselesaikan oleh responden. Jika nilai Cronbach's alpha suatu variabel lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mempunyai ukuran yang reliabel atau konsisten (Kurnia, 2020). Pola pengujian yang sebenarnya adalah:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Ket:

α : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan

n : Jumlah responden

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sum \sigma t^2$: Jumlah varians total

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Relibilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Total Butir Pertanyaan	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Partisipasi Anggota (X)	25	0.942	Reliabel
Keberdayaan Perempuan (Y)	25	0.980	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2024

Pada Tabel 3.4 *diketahui* nilai untuk variabel Partisipasi Anggota (X) yang didapatkan untuk nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,942, sedangkan untuk variabel Keberdayaan Perempuan (Y), nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan sebesar 0,980. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.3 ditampilkan hasil bahwa semua butir pertanyaan pada setiap variabel dengan masing-masing mempunyai 25 butir soal bernilai lebih dari 0,6. Oleh karena itu, realibilitas atau kehandalan pada seluruh butir pertanyaan untuk variabel Partisipasi Anggota (X) dan Keberdayaan Perempuan (Y) yang digunakan bernilai tinggi.

3.7.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh hipotesis bahwa sampel penelitian dimulai dari kondisi yang sama atau serupa. Uji Levene dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diambil secara acak berasal dari populasi yang sama. Dengan menggunakan rumus berikut:

- a. Urutkan nilai x_i dari nilai terkecil sampai nilai terbesar.
- b. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan nilai rata-rata dan simpangan baku sampel).
- c. Dari tiap nilai baku tersebut dapat dicari nilai kritis z (z_{tabel}) dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(Z \geq z_i)$ dengan ketentuan apabila z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - z_{tabel}$ sedangkan jika z_i positif, maka $F(z_i) = 0,5 + z_{tabel}$
- d. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka $S(z_i) = \text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i / n$
- e. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$. Kemudian tentukan harga mutlaknya.
- f. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak tersebut, harga ini disebut sebagai L hitung.

3.7.4 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik mana yang akan digunakan dalam pengolahan data, yang terpenting apakah menggunakan statistik

parametrik atau nonparametrik. Uji Kolmogorov- Smirnov dapat digunakan untuk menguji signifikansi sampel data yang diperoleh, yaitu nilai dari data historis. Dengan rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Ket:

n = jumlah responden.

k = banyaknya

$Z_{ij} = |Y_{ij} - Y_t|$

Y_i = rata-rata dari kelompok i.

\bar{Z}_i = rata-rata kelompok dari Z_i

\bar{Z} = rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

Tolak H_0 jika $W > (a, k-1, a-k)$

3.7.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji kolerasi Spearman rank digunakan untuk menggunakan analisis hubungan antar variabel. Pengujian menggunakan bantuan aplikasi pengolah data SPSS.

Pengambilan keputusan untuk hasil untuk uji hipotesis jika nilai p hitung > rho tabel dan nilai pada *colleration coefficient* lebih besar daripada rho tabel dengan taraf kesalahan 5% dan 1% maka terdapat hubungan antar variabel , dan antara variabel memiliki kesesuaian yang nyata secara signifikan dan positif saling berhubungan.

Setelah dilakukan uji spearman rank dan didapatkan nilai rho, selanjutnya adalah melakukan uji T untuk mengetahui hubungan secara parsial antara variabel X dan Y. Langkah-langkah untuk melakukan uji T adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dari hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan salah satu persamaan distribusi product time diperoleh koefisien (r) dan dilakukan uji statistik menggunakan tabel distribusi t dengan menggunakan persamaan sebagai berikut..

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Pengujian hipotesis adalah membandingkan antara t hasil perhitungan dengan harga t dalam daftar tabel distribusi t dengan taraf signifikansi dan $dk\ n = -2$. Menerima dan menolak hipotesis nol merupakan keputusan berdasarkan arah hipotesis yang dipilih peneliti. Kriteria pengujian hubungan positif, negatif, dan searah adalah: menerima H_0 . Kriteria pengujian untuk analisis korelasi hubungan positif Bentuk hipotesis hubungan positif ini memiliki arah ke kanan, menerima H_0 jika harga t adalah $t < \alpha$ dan menolak H_0 jika harga t adalah $t \geq \alpha$.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Pada penelitian ini, beberapa langkah penelitian yang direalisasikan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan studi penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik yang akan diteliti. Selanjutnya, masalah penelitian yang ditemukan dan dirumuskan dengan jelas untuk memberikan arah dan focus pada penelitian. Kemudian menentukan metode penelitian, metode pengumpulan data, dan instrument yang dipakai, serta mengikuti seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa langkah. Pertama, observasi dilakukan terhadap objek yang menjadi focus penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengamati secara langsung fenomena yang akan diteliti. Kemudian angket disebarluaskan dan dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang relevan. Data yang diperoleh kemudian diolah agar dapat memberikan hasil yang dapat diinterpretasikan. Langkah terakhir dalam tahap ini adalah menganalisa data hasil penelitian untuk menarik kesimpulan yang valid.

